

Hubungan Beban Kerja Dosen berdasarkan *Time and Motion Study* dengan Kinerja Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Surabaya

Taufan Citra Darmawan

Email : Tp4n_Thefujin@yahoo.com

ABSTRACT

Nursery education needs profesional and qualified graduates. The achievement in the quality of education depends on lecture espicially the labor of lecturer. The achievemem of lecture's in quality, bring about Tridharma of university became the first duty of lecturer, furthermore the purpose of this research is to know the relation between with responsibility towards lecturer's performance.

This research use observational analysis method, with cross-sectional as the main framework in this research. This sample use total sampling method. The sample of this research are 7 personel of lecturers which department of S1 Nursery Science STIKES Surabaya, did by observation and questionnaire as the method of collect the data.

Mostly, work responsibility of lecture is on the middle category is 4 (57%) lecturers, the lecture performances are categorized as Good and Enough with the same result 3(43%). The result of this research use bivariant analysis by pearson correlation test are ($p = 0,011$, $r = 0,867$) where the false degree $\alpha \leq 0,05$ which means H_1 accepted. It;s meanthere is a relation between work responsibility of lecture with lecturer's performance in Departement of S1 Nursery Science STIKES Surabaya.

Lectures with high performancenecan't leave that student's study. And lecturer with low performace must be fixed their self.

Keyword: The Healing II Degree Burns, Honey, Virgin Coconut Oil

ABSTRAK

Pendidikan keperawatan memerlukan lulusan yang profesional dan berkualitas, pencapaian kualitas pendidikan ditentukan oleh tenaga pengajar terutama dosen. Pencapaian kualitas dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi tugas utama dosen yang disebut beban kerja dosen, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja dosen yang dihubungkan dengan beban kerja yang dimiliki oleh dosen

Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik*, dengan rancang penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 7 personel dosen yang dilakukan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya, dengan pengumpulan data observasi dan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar beban kerja dosen berada pada kategori Sedang sebanyak 4 (57%) dosen, kinerja dosen didapati kategori Baik dan Cukup dengan nilai yang sama sebanyak 3 (43%). Hasil penelitian menggunakan analisis *bivariant* dengan uji korelasi *pearson* didapatkan hasil ($p = 0.011$, $r = 0,867$) dimana tingkat kesalahan $\alpha \leq 0,05$ yang berarti H_1 diterima, berarti ada hubungan antara beban kerja dosen dengan kinerja dosen di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

Dosen dengan beban kerja yang tinggi diharapkan tidak mengabaikan tugas mengajar kepada mahasiswa dan dosen kinerja rendah diharapkan segera berbenah diri.

Kata Kunci: Beban Kerja Dosen, Kinerja, Time And Motion Study

PENDAHULUAN

Kinerja oleh dosen selama ini memiliki peranan penting dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, banyaknya tuntutan akan kinerja yang profesional sesuai dengan tugas dan jabatannya dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pada kenyataannya masih banyak tenaga pengajar (dosen) belum memenuhi tugas untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan sesuai tugas dan jabatan. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan kinerja yang dapat diandalkan. (Dirjen Dikti, 2010. Dalam Heryati, 2013).

Dari hasil wawancara kepada beberapa Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan yang dilakukan pada 28 Nopember 2016 dari 12 mahasiswa acak dari semester enam, didapatkan hasil poin pertama, "apakah dosen sering menunda tatap muka perkuliahan?" sebanyak 12 (100%) mahasiswa setuju bahwa dosen sering menunda perkuliahan, poin dua "apakah dosen sering datang terlambat?" sebanyak 7 (58%) mahasiswa sependapat, dan poin ketiga "apakah dosen tidak mengisi perkuliahan sesuai SKS atau pulang lebih awal?" sebanyak 10 (83%) mahasiswa setuju dan menambahkan pendapat dengan berbagai alasan seperti pelatihan, kuliah, akreditasi, dan aktivitas lain diluar, begitu pula di bidang penelitian, wawancara di bidang pengabdian masyarakat juga di dapatkan keluhan poin terakhir yaitu poin empat "apakah saat mahasiswa mengadakan penyuluhan tentang promosi kesehatan di masyarakat, beberapa dari dosen pembimbing tidak dapat menghadiri bahkan diwakilkan oleh dosen lain dengan berbagai alasan?" sebanyak 5 (41%) mahasiswa sependapat dan juga menambahkan bahwa ada juga beberapa dosen sangat yang membantu saat acara pengabdian masyarakat. Beban kerja yang berbeda dari tiap dosen menyebabkan perbedaan pada kinerja dosen, terutama saat mendampingi mahasiswa saat pengabdian kepada masyarakat dan juga penelitian bersama mahasiswa.

Berdasarkan kegiatan profesional dosen, capaian kualitas tridharma dosen ditunjukkan melalui kinerja dosen (Dirjen Dikti, 2010). Kinerja yang dihasilkan dosen tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi. Penilaian pencapaian kinerja memerlukan pengkajian

terkait faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya kinerja dosen salah satunya adalah beban kerja, (Suwarni, 2008). Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi adalah tugas utama dosen yang normalnya dilakukan sebanyak 12 sks meliputi penelitian, pengabdian, dan pembelajaran. (Murdiyani, 2010). Ada beberapa teknik pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur beban kerja dosen diantaranya *work sampling*, *daily log* dan *Time and Motion Study*. Pengukuran beban kerja dilakukan oleh peneliti dengan model *time and motion study* demi memperoleh gambaran aktifitas dosen, kelebihan dari teknik ini adalah peneliti mampu menilai kualitas kinerja dari sampel sambil menghitung beban kinerja, (Ilyas, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa menurunnya kinerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya beban kerja. Peneliti mencoba membuktikan adanya hubungan antara beban kerja berdasarkan penggunaan metode *Time and Motion Study* guna mengetahui efektifitas dari kinerja dosen di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan beban kerja berdasarkan *Time and Motion Study* dengan kinerja Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian observasional analitik yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan beban kerja berdasarkan *Time and Motion Study* dengan kinerja dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan berjumlah 7 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling yang melibatkan semua tenaga dosen pengajar sejumlah 7 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2, pada beban kerja menggunakan teknik pendekatan *Time and Motion Study* yang merupakan salah satu jenis dari studi observasi, dimana peneliti mengamati dan mengikuti kegiatan yang

dilakukan personel, teknik ini efektif untuk mendapatkan kualitas kinerja dari beban kerja tiap personel (Nursalam, 2015). Sedangkan pada kinerja dosen menggunakan penilaian kuesioner dari mahasiswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sedangkan untuk hasil penelitian, di analisis dan diolah dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* untuk mendapatkan hasil dari hubungan beban kerja dengan kinerja dosen.

HASIL

Bagian pertama akan diuraikan tentang data umum karakteristik 7 orang personel berdasarkan kategori pendidikan, usia, jenis kelamin, lama bekerja dan penghasilan.

Tabel 1 Distribusi frekuensi dosen berdasarkan usia di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 5 juni 2017

No	Usia	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	21-25 tahun	2	29%
2	26-30 tahun	5	71%
Total		7	100%

Tabel 2 Distribusi frekuensi dosen berdasarkan jenis kelamin di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 5 juni 2017.

No	Jenis kelamin	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Laki-laki	5	71%
2	Perempuan	2	29%
Total		7	100%

Tabel 3 Distribusi frekuensi dosen berdasarkan lama bekerja di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 5 juni 2017.

No	Lama bekerja	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	0-2 tahun	3	43%
2	2-4 tahun	4	57%

Total	7	100%
-------	---	------

Tabel4 Distribusi frekuensi dosen berdasarkan penghasilan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 5 juni 2017.

No	penghasilan	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	1-3 juta	5	71%
2	3-5 juta	2	29%
Total		7	100%

Tabel 5 Distribusi frekuensi dosen berdasarkan pendidikan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 5 juni 2017.

No	Pendidikan	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	S1	3	43%
2	S2	4	57%
Total		7	100%

Pada bagian ini akan diuraikan data khusus tentang hubungan dari setiap variable yang ada

Tabel 6 Distribusi frekuensi beban kerja dosen berdasarkan *time and motion study* tanggal 1 juni 2017.

No	Beban Kerja Dosen	N	Presentase (%)
1.	<i>Overload</i>	2	29%
2.	Sedang	4	57%
3.	<i>Underload</i>	1	14%
Jumlah		7	100%

Tabel 7 Distribusi frekuensi kinerja dosen di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya tanggal 10 mei 2017.

No	Kinerja	N	Presentase (%)
1.	Baik	3	43%
2.	Sedang	3	43%
3.	Kurang	1	14%
Jumlah		7	100%

Tabulasi silang hubungan beban kerja berdasarkan *time and motion study* dengan kinerja dosen didapatkan hasil Beban kerja *Overload* dengan Kinerja Baik sebanyak 2 (29%) personel dan Beban kerja Sedang dengan Kinerja Baik sebanyak 1 (14%) personel. Beban kerja Sedang dengan Kinerja

Cukup sebanyak 3 (43%) personel. Beban kerja *Underload* dengan Kinerja Kurang sebanyak 1 (14%) personel dosen dengan nilai $r = 0,867$.

Berdasarkan hasil analisa dengan bantuan komputerisasi program SPSS uji korelasi Pearson didapatkan nilai korelasi $p = 0,011$, nilai $p < (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja dosen di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

PEMBAHASAN

Hubungan beban kerja berdasarkan *Time and Motion Study* dengan kinerja dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson menggunakan SPSS versi 16, diperoleh hasil *p value* 0,011 *level of significant* $\alpha = 0,05$ berarti terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja dosen. Hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara variabel beban kerja dengan variabel kinerja dosen. Menurut peneliti ada faktor karakteristik yang mempengaruhi hasil kinerja dosen sesuai dengan teori kopelman yaitu dosen penghasilan dan pendidikan.

Tridharma perguruan tinggi dapat dipenuhi oleh dosen dengan melaksanakan beban kerja sepadan dengan 12-16 sks setiap semester. Pemangku kepentingan perlu mendapatkan informasi terkait pelaporan pelaksanaan dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan oleh dosen. Proses ini nantinya berdampak pada tunjangan dosen dan profesi pendidik. Apabila tidak sesuai seorang pemimpin perguruan tinggi berkewajiban melakukan teguran lisan, peringatan tertulis, penghentian sementara ataupun permanen (Puslatdikkes, 2014).

Kinerja merupakan gambaran pencapaian *achievement* suatu program kegiatan perencanaan strategis dan operasional organisasi (*efforts*) oleh seseorang/sekelompok orang di dalam suatu organisasi secara kuantitas dan kualitas, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawabnya, legal dan tidak melanggar hukum, etika dan moral. Kinerja sendiri merupakan penjabaran visi, misi, tujuan dan strategi organisasi. Kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan

(A=ability), motivasi (M=motivation) dan kesempatan (O=opportunity) Dalam perkembangannya disadari bahwa dalam melaksanakan fungsi dan kegiatan karyawan berhubungan dengan kepuasan dan tingkat besaran imbalan (Nursalam, 2013).

Beban kerja yang tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan kerja seseorang. Kemampuan kerja tersebut berkaitan erat dengan tingkat pendidikan yang ditempuh, pengalaman, lama bekerja, dan juga penghargaan dari organisasi tentunya berpengaruh baik secara langsung maupun tidak. (Endang, 2016).

Dosen yang mempunyai pangkat dan golongan, masa kerja, dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seharusnya memperlihatkan kinerja yang lebih baik. Dosen yang memiliki beban kerja tinggi dapat mempengaruhi kinerja dalam berbagai bentuk seperti jam mengajar, kesibukan dan lain-lain. Tingginya beban kerja akan menimbulkan dampak fisiologis maupun psikologis, hal ini sesuai dengan data yang didapatkan saat pengambilan data awal, beberapa dari mahasiswa mengeluh bahwa beberapa personel dosen dengan aktivitas yang sibuk cenderung labil dalam emosional. Sedangkan pada beban kerja yang rendah, menurut peneliti penyebabnya ada 2 yang pertama adalah penghargaan menurut teori kopelman, disini peneliti mengambil poin penghasilan yang didapatkan sebagai bentuk penghargaan bekerja dalam organisasi, dimana semakin tinggi penghasilan maka kepuasan personel akan meningkat dan kinerja pun juga semakin baik karena faktor ini yang menurut peneliti lebih berpengaruh daripada tingkat pendidikan. Yang kedua yaitu pekerjaan yang dilakukan berulang, pengulangan kegiatan akan menimbulkan kebosanan. Kebosanan dalam kegiatan mengajar dosen yang berulang sedikit banyak dapat mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial menyebabkan rendahnya nilai evaluasi dalam penelitian. Akan tetapi juga tidak tertutup kemungkinan ada faktor lain diluar lingkup penelitian ini yang masih perlu dikembangkan atau diteliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

SIMPULAN

Menurut peneliti hasil dari Adanya hubungan, dipengaruhi oleh penghasilan, karena penghasilan adalah bentuk dari penghargaan dalam bekerja, hal ini sesuai dengan teori kopelman dimana penghargaan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja individu. Hasil uji korelasi pearson didapatkan hasil *significant* 0.011 dimana tingkat kesalahan kurang dari nilai α 0,05 yang berarti ada hubungan antara beban kerja dosen dengan kinerja dosen di Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Surabaya.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan *time and motion study*, karena menurut peneliti jenis penelitian kualitatif mungkin akan lebih cocok diterapkan pada teknik pengamatan dengan menggunakan alat ukur ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini S. 2013. 'Analisa Kebutuhan Tenaga Keperawatan di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Berdasarkan Beban dan Kompetensi Kerja', Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Anugrah S. 2011. 'Analisa Kebutuhan Tenaga Dengan Metode *Work Load Indicator Staffing Need* (WISN) Di Unit Pelatihan Dan Pengembangan Rumah Sakit Tebet', Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirjen Dikti Depdiknas, 2014. *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Trihastuti E. 2016. 'Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit X', Prodi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Heriati, T. 2013. 'Faktor-faktor Mendasar yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Menghasilkan Prestasi Hasil belajar Mahasiswa', Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Depok.
- Ilyas, Yaslis. 2011. *Perencanaan SDM Rumah Sakit, Teori, Metoda dan Formula*. Pusat Kajian Ilmu Kesehatan FKM-UI. Depok : CV Usaha Prima.
- LPM STIKES Surabaya. 2015. Pedoman Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa <http://ners-stikesby.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2016.
- Lutfi A. 2011. 'Pengaruh Setres dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat', Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Murdiyani, H. 2010. 'Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Tetap', Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Surabaya.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4 Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, 2015. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 5 Jakarta : Salemba Medika
- Oktaviani, I. & Weliyati, 2015. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang', Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang. Lampung.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Hidayat S. 2014. 'Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Batulengger Kecamatan Sokobanah Sampang Madura', Stikes Surabaya. Surabaya.
- Suwarni, A. 2008. 'Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid

- Surakarta', Program Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- TIM FIP, 2009. 'Pedoman Penilaian Kinerja
Dosen'. Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Indonesia. Depok.
- Tim Puslaskes, 2014. 'Pedoman
Penghitungan Beban Kerja Dosen, Badan
Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Tenaga Kesehatan', Kementrian
Kesehatan RI. Jakarta